

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kimia adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang zat yang meliputi komposisi, struktur dan sifat, perubahan, dinamika, dan energetika zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Ada dua hal yang berkaitan dengan kimia yang tidak bisa dipisahkan, yaitu kimia sebagai produk (pengetahuan kimia yang berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori) dan kimia sebagai proses yaitu kerja ilmiah (Mulyasa, 2006).

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik dan belajar dilakukan oleh siswa sebagai peserta didik. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003). Pembelajaran menurut Mulyasa (2006) pada hakekatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Suatu sistem pembelajaran tak terpisahkan dengan penilaian. Dikatakan oleh Popham (1995:7) bahwa alasan-alasan pentingnya pemahaman dan pelaksanaan penilaian diantaranya adalah : (1) merupakan alat untuk mendiagnosis kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran, (2) berguna untuk memonitor kemajuan peserta didik, (3) membantu menentukan tingkatan peserta didik, (4) menentukan efektifitas pembelajaran yang telah dirancang, (5) meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.

Tes menurut bentuknya dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu (i) tes tertulis adalah tes yang terdiri dari serangkaian soal, pertanyaan (item) atau tugas secara tertulis dan jawaban yang diberikan secara tertulis juga., (ii) tes lisan

merupakan sekumpulan item pertanyaan dan atau pernyataan yang disusun secara terencana diberikan oleh seorang guru pada siswanya tanpa media tulis., dan (iii) tes tindakan adalah tes dimana respon atau jawaban yang dituntut dari peserta didik berupa tindakan atau tingkah laku yang konkrit.

Tes tertulis sering digunakan dalam proses penilaian, tes tertulis dapat berupa tes objektif dan non objektif (uraian/essay). Oleh karena itu dipandang perlu untuk melakukan penelitian untuk melihat kemampuan pemahaman siswa pada materi konsep mol menggunakan tes yang digabungkan dengan permainan yang menyenangkan. Permainan menyenangkan yang dimaksud yaitu dengan menggunakan permainan mol basketball, dengan permainan tersebut dapat membuat siswa tersebut lebih relaks dalam menyelesaikan soal apalagi dalam permainan ini dibutuhkan kerja sama tim yang akan membuat mereka lebih bersemangat lagi untuk menyelesaikan soal-soal.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan oleh Orion School kepada 62 peserta didik SMA T Wira Bakti yang ada di Provinsi Gorontalo sebanyak 80% merasakan kesulitan dalam belajar kimia. 90% peserta didik menganggap bahwa materi stoikiometri adalah materi yang sulit. Pendapat yang diungkapkan peserta didik didukung dengan nilai tes yang dilakukan oleh Orion School di antara dua soal yang berkaitan dengan materi konsep mol pada soal pertama hanya 5% siswa yang mampu menjawab benar sedangkan pada soal yang kedua hanya 11% siswa yang menjawab benar. Berdasarkan data angket yang telah disebarkan kepada 90 siswa yang ada di beberapa sekolah yang ada di Provinsi Gorontalo sebagian besar siswa merasa bosan jika hanya belajar kimia didalam kelas. Sekitar 70% menyatakan bermain sambil belajar akan lebih memungkinkan untuk meningkatkan prestasi.

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dipaparkan, maka dipandang perlu melakukan penelitian untuk mengetahui pemahaman konsep dari siswa pada materi konsep mol melalui tes uraian namun teknik penyelesaian soalnya menggunakan permainan bola basket. Penggunaan permainan bola basket sebagai teknik penyelesaian soal dimaksudkan untuk membuat proses penilaian menjadi lebih menyenangkan dan tidak harus dilakukan di dalam kelas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat

- 1.2.1 Pembelajaran kimia yang masih saja berpusat didalam kelas yang menyebabkan kebosanan siswa.
- 1.2.2 Tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa biasanya hanya mengacu pada tes tertulis.
- 1.2.3 Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan saat belajar kimia pada materi Konsep Mol.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1.3.1 Bagaimana deskripsi pemahaman siswa pada materi Konsep Mol melalui tes uraian dengan teknik penyelesaian menggunakan permainan Mol Basket ball?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Mendeskripsikan pemahaman konsep siswa pada materi Konsep Mol melalui tes uraian dengan teknik penyelesaian menggunakan permainan Mol Basket ball?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1.5.1 Bagi Penulis
Manfaat bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan dari penulis untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam menulis.
- 1.5.2 Bagi Siswa
Manfaat bagi siswa adalah memberikan nuansa baru bagi siswa dalam pembelajaran kimia, karena dengan ini belajar kimia diluar kelas akan memberikan kesan baru kepada siswa. Jadi, tidak mesti hanya duduk di dalam kelas ataupun praktikum di dalam laboratorium
- 1.5.3 Bagi Guru

Manfaat bagi guru adalah memberikan pilihan baru bagi guru dalam menjelaskan materi kimia, sehingga membuat guru dapat menciptakan rasa nyaman saat belajar kimia.